

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek yang terlibat, prosedur penelitian, data dan sumber data, proses pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan Keabsahan data.

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi, karena dalam penelitian kualitatif menghendaki data informasi yang berbentuk deskripsi untuk dapat mengungkapkan makna yang berada di balik deskripsi atau uraian informasi.

penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode post-positivistik karena berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016:7-8).

Etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Brewer, 2000:6-7) yang menempatkan etnografi sebagai salah satu prinsip metode penelitian ilmu sosial yang masuk kategori penelitian kualitatif dalam karyanya “ethnography” secara eksplisit, Brewer mengungkapkan Studi tentang orang-orang dalam kehidupan sehari-hari atau lapangan secara langsung dengan menggunakan metode yang menangkap makna sosial dan

aktivitas biasa mereka, melibatkan peneliti secara langsung dalam pengaturan, bahkan mungkin juga dalam aktivitas, untuk mengumpulkan data secara sistematis tanpa makna yang diimposisikan dari luar.

Dalam penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh bagaimana insersi, hambatan, solusi nilai-nilai pendidikan anti korupsi melalui mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter Siswa MTs Muhammadiyah 1 Malang.

B. Tempat dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat yang berlokasi di sekolah MTS Muhammadiyah 1 Malang. Jln. Baiduru sepah No 27, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Tempat tersebut menjadi lokasi dalam melakukan penelitian dengan jangka waktu mulai dari Desember- Februari 2024.

C. Subjek penelitian

Subjek yang berperan sebagai pihak penyedia informasi terkait dengan penelitian ini adalah komunitas MTs Muhammadiyah 1 Malang, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi mereka dalam penelitian diatur dengan cermat untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas, akurasi, dan reliabilitas yang optimal.

Kemudian subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala MTs Muhammadiyah 1 Malang
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan MTs Muhammadiyah 1 Malang.
3. Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah 1 Malang.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu penelitian. Tujuan dari prosedur penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam peneliti ini.

1. Tahap Persiapan.

- a. Peneliti melakukan observasi awal untuk melihat hal-hal yang janggal di suatu lingkungan atau kelompok tertentu khususnya di MTs Muhammadiyah 1 Malang.
- b. setelah peneliti menemukan permasalahan di suatu kelompok atau di MTs Muhammadiyah 1 Malang kemudian peneliti melakukan penyusunan proposal
- c. setelah peneliti selesai menyusun proposal tahap selanjutnya peneliti melaksanakan Seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Ditahap ini peneliti melakukan observasi untuk melihat kondisi MTs Muhammadiyah 1 Malang menerapkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi.

b. Ditahap selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi kemudian peneliti melakukan tahap wawancara kepada sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian ini terkait dengan insersi nilai-nilai pendidikan anti korupsi melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter siswa MTs Muhammadiyah 1 Malang.

3. Tahap laporan hasil penelitian.

Kemudian ditahap terakhir setelah peneliti melakukan penelitian melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tahap selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yang telah di dapatkan. Data yang telah direduksi disajikan menjadi laporan hasil penelitian.

E. Data dan sumber data

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data umum dan data tambahan.

1. Sumber data utama/Primer

Sumber data primer berasal dari informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan atau dari subjek penelitian yang relevan. Data ini bersifat "baru" dan belum diolah oleh pihak lain. Peneliti mendapatkan data primer melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, atau metode penelitian lain yang melibatkan interaksi langsung dengan objek atau subjek penelitian. Data primer sangat penting bagi penelitian karena memberikan informasi yang akurat dan terpercaya tentang objek atau subjek penelitian.

2. Sumber data tambahan/Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah disusun dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan melalui penelitian langsung. Sumber informasi ini bisa

berasal dari berbagai media seperti buku, artikel jurnal, publikasi resmi, laporan, basis data, atau sumber informasi lain yang sudah terkumpul untuk tujuan lain selain penelitian yang sedang berlangsung. Peneliti memanfaatkan data sekunder ini untuk mendukung atau melengkapi penelitian mereka dengan informasi yang sudah ada.

F. Teknik pengumpulan data

Peneliti menerapkan pendekatan pengumpulan data yang beragam untuk meraih wawasan dari informan, partisipan, serta responden. Dalam usaha memperoleh informasi yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian, mereka menggunakan beragam teknik pengambilan data, seperti observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen.

Peneliti mengadopsi beragam metode untuk menghimpun data dari narasumber, partisipan, dan responden. Pemilihan teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, diselenggarakan secara cermat untuk memastikan bahwa informasi yang terkumpul relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan dalam proses pengumpulan data memegang peranan sentral dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang terhimpun akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, peneliti diminta untuk selektif dalam menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis dan fokus penelitian yang sedang dijalankan (Sugiyono, 2016:222-240).

1. Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan fondasi penting bagi hampir semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau fakta tentang dunia nyata atau fenomena yang

sedang diamati. Observasi adalah salah satu instrumen kunci dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk melihat langsung aktivitas yang diamati, memastikan data yang terkumpul lebih akurat dan kuat. Fokus utama dari observasi adalah untuk merinci secara rinci langkah-langkah dalam proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi lingkungan MTs Muhammadiyah 1 Malang.
2. Proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 1 Malang.
3. Penerapan nilai-nilai pendidikan antikorupsi di MTs Muhammadiyah 1 Malang
4. Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pendidikan anti di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (1993) mendefinisikan wawancara sebagai suatu interaksi percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui percakapan langsung yang terstruktur antara peneliti dan sumber informasi. Alat yang digunakan untuk memandu percakapan ini disebut pedoman wawancara. Proses wawancara akan dihentikan setelah data yang dibutuhkan terpenuhi atau mencapai titik jenuh. (Sugiyono, 2013). Untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara, diperlukan sejumlah pertanyaan umum yang terkait dengan Inseri nilai-nilai pendidikan anti korupsi sebagai berikut:

1. Penerapan Inseri nilai-nilai pendidikan anti korupsi melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menumbuhkan karakter Siswa MTs Muhammadiyah 1 Malang
 - a) Apakah bapak/ibu pernah mendengar tentang penanaman nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam kurikulum sekolah yang diterapkan oleh pemerintah ?
 - b) Bagaimana strategi yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah 1 Malang dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam menumbuhkan karakter siswa ?
 - c) Bagaimana hasil dari penerapan nilai-nilai pendidikan anti korupsi dalam menumbuhkan karakter siswa ?
2. Bagaimana kendala dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi
3. Bagaimana Solusi dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi

3. Dokumentasi

Dokumentasi bukan sekadar mengumpulkan kumpulan dokumen, tetapi merupakan sebuah seni dalam merangkai dan menganalisis materi yang telah ada. Dokumen yang menjadi objek pembahasan bisa berupa segala hal: tulisan, gambar, foto, bahkan video atau artefak yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pendekatan dokumentasi tidak hanya melengkapi data dari observasi dan wawancara, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh bagi hasil penelitian. Dalam konteks ini, peneliti akan mengadopsi pendekatan dokumentasi dengan mengumpulkan gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya sederhana: untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang objek penelitian yang menjadi sorotan.

Tabel 2. Pedoman dokumentasi

No	Aspek yang di teliti	Indikator yang dicari	Sumber data
1	Profil MTs Muhammadiyah 1 Malang	1) Sejarah MTs Muhammadiyah 1 Malang 2) Visi dan misi 3) Tata tertib 4) Data siswa 5) Data guru 6) Dokumen pendukung lainnya	Dokumen, arsip, dan foto-foto
2	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana	Dokumen, arsip, dan foto-foto
3	Penerapan nilai-nilai pendidikan anti korupsi	Proses penerapan, dan wawancara	Dokumen, arsip, dan foto-foto

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Setiap metode pengumpulan data memiliki alat khusus untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang teratur dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis alat yang digunakan bergantung pada jenis penelitiannya. Berdasarkan metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Rahmadi, 2011).

1. Teknik pengumpulan data dengan observasi menggunakan instrumen penelitian berupa daftar cek.

2. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara mendalam menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.
3. Teknik Pengumpulan data melalui dokumentasi menggunakan instrumen penelitian berupa data-data.

H. Teknik analisis data

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden, mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Mereka menggambarkan bahwa pengumpulan data kualitatif melibatkan interaksi langsung dengan para informan hingga tahap di mana data mencapai tingkat kejenuhan yang memadai. Tiga teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Sugiyono, 2016:246-253).

1. Reduksi data.

Mencatat dengan teliti dan secara rinci adalah hal yang begitu penting dalam penelitian. Data yang telah diperoleh di lapangan sering kali data yang didapatkan begitu kompleks sehingga peneliti perlu melakukan pencatatan data dengan teliti untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif. Serta reduksi data digunakan untuk menemukan poin penting dan sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan menganalisis poin-poin yang telah terpilih, peneliti dapat melanjutkan dengan tahap penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data.

Setelah data telah disederhanakan, peneliti kemudian menggambarkan informasi tersebut dalam bentuk kalimat singkat. Data tersebut disusun dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan kategori yang relevan, baik melalui

flowchart maupun format lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan gambar atau skema sederhana untuk memperjelas data, yang kemudian diberikan penjelasan dalam bentuk kalimat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan struktur data dan mempermudah pemahaman.

3. Verifikasi data.

Setelah tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya dalam proses kerja analisis data. Analisis ini melibatkan serangkaian langkah untuk menyimpulkan dan memverifikasi temuan dari data yang telah dikumpulkan. Ada tahap awal analisis, kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara. Hal ini dikarenakan peneliti masih perlu melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap kesimpulan tersebut menggunakan bukti yang lebih kuat dan mendukung. Jika dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya, peneliti menemukan bukti yang valid dan konsisten yang mendukung kesimpulan awal yang dijelaskan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel.

I. Keabsahan data

Verifikasi adalah keakuratan informasi dengan melakukan penelitian sesuai dengan subjek dan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hasilnya dapat disesuaikan dengan realitas yang ada. Dalam penelitian ini untuk menjamin kredibilitas, validitas, reliabilitas dan objektivitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2016:267).

1. Triangulasi Sumber.

Verifikasi kevalidan data dilakukan melalui triangulasi sumber, yang melibatkan pemeriksaan informasi yang telah terhimpun dari beragam sumber,

termasuk kepala MTs Muhammadiyah 1 Malang, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta pesetra didik MTs Muhammadiyah 1 Malang. Data-data ini kemudian dianalisis dalam kerangka penelitian untuk mencapai kesimpulan yang spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi diimplementasikan untuk memverifikasi akurasi data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Sebagai contoh, data yang didapatkan melalui observasi dapat diverifikasi kembali melalui proses wawancara.

